

Seminar Teknis Perlindungan Sosial Indonesia (ISPTS)

PERAN CENTRAL MAPPER DALAM MENINGKATKAN PENYALURAN MANFAAT PROGRAM BANTUAN SOSIAL



Supported by:



Australian Government

DAFTAR ISI

- **Profil dan Distribusi Alokasi Anggaran Perlindungan Sosial**
- **Pengembangan Central Mapper dan Affiliated Supplier**
- **Tantangan**

PROFIL DAN DISTRIBUSI ALOKASI ANGGARAN PERLINDUNGAN SOSIAL

01

PROFIL DAN ALOKASI ANGGARAN PENYALURAN BANTUAN SOSIAL

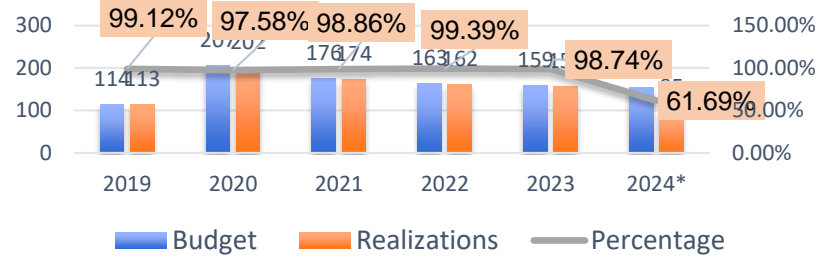


- ➔ Luas wilayah : 1,9 juta km²
- ➔ Jumlah Orang Miskin 2024: 25,2 juta
- ➔ Layanan Perbankan: 4 Himbara Bank, BSI dan Kantor Pos



Sumber: Badan Pusat Statistik (Maret, diolah)

Development of Allocation & Percentage of Realization of Social Assistance Spending (In Trillions of IDR)



- ✓ Dalam 3 tahun terakhir, anggaran bantuan sosial menurun seiring dengan penurunan jumlah penduduk miskin.
- ✓ Alokasi bantuan sosial pada tahun 2020 mampu mencegah angka kemiskinan meningkat tajam di tengah pandemi covid-19. Namun, Statistik Indonesia 2021 Agen Hasil survei menunjukkan bahwa Inclusion Error masih cukup tinggi misalnya Bantuan Sosial Sembako masih diterima oleh keluarga yang berada pada Desil 6-10 dengan kisaran sekitar 32%.



PERKEMBANGAN PETA PUSAT DAN PEMASOK AFILIASI

02

TINJAUAN UMUM CENTRAL MAPPER

Definisi

Sistem data yang memetakan dan menghimpun data pembayaran dari pemerintah kepada penerima manfaat. Fungsinya untuk melakukan sinkronisasi data penyaluran dan pemberian tagging bagi penerima bantuan sosial/bantuan pemerintah

Tujuan

1. Percepatan penyaluran bantuan sosial/bantuan pemerintah
2. Peningkatan akurasi data penerima manfaat
3. Peningkatan akuntabilitas dalam penyaluran bantuan sosial/bantuan pemerintah
4. Memfasilitasi koordinasi dalam penyaluran bantuan sosial/bantuan pemerintah
5. Mendukung penyaluran bantuan non tunai dan inklusi keuangan

Pelaksanaan

1. Inventarisasi Data Penerima Bantuan Sosial
2. Menetapkan status pada data penerima manfaat (penandaan penerima bantuan sosial)
3. Menyediakan data mentah meliputi nama, NIK (sesuai ketentuan kerahasiaan data), rekening, dan lokasi penerima bantuan sosial untuk pengambilan keputusan manajerial dalam penyaluran bantuan sosial oleh Kementerian/Lembaga penyalur bantuan sosial.
4. Menganalisis data penyaluran bantuan sosial yang terhubung dengan database lain seperti DTKS, Regsosek Bahasa Indonesia: Dukcapil, dan lainnya.

Perkembangan

1. Pembahasan penyempurnaan regulasi penyaluran bantuan sosial dan bisnis proses Central Mapper.
2. Inventarisasi data bantuan sosial tahun 2022-2023.
3. Pembersihan data bantuan sosial tahun 2022-2023.
4. Uji coba distribusi bantuan sosial menggunakan mekanisme pemasok afiliasi untuk mendukung pengembangan Central Mapper.
5. Penyiapan kebutuhan pengguna untuk aplikasi Central Mapper terkait pelayanan bagi perorangan dan instansi pemerintah.
6. Perumusan dasar hukum penggunaan pemeta pusat.

DESAIN FUNGSIONAL CENTRAL MAPPER

1

PERTUKARAN INFORMASI



- Central Mapper menyediakan akses untuk pertukaran data dengan Kementerian/Lembaga terkait yang bertanggung jawab terhadap program tersebut
- Central Mapper juga akan terhubung dengan berbagai basis data dari pemilik data yang terkait dengan penyaluran bantuan dan sistem pembayaran.

2

FUNGSI PEMETAAN DAN PEMANTAUAN PENERIMA MANFAAT

- Inventarisasi Data Penerima Bantuan Sosial
- Menetapkan status pada data penerima manfaat (penandaan penerima bantuan sosial)
- Menyediakan data mentah meliputi nama, NIK (sesuai ketentuan kerahasiaan data), rekening, dan lokasi penerima bantuan sosial untuk pengambilan keputusan manajerial dalam penyaluran bantuan sosial oleh Kementerian/Lembaga penyalur bantuan sosial.
- Digunakan dalam pembaruan Data Pembayaran G2P

3

PORTAL LAYANAN

Central Mapper menyediakan akses untuk sinkronisasi data ke kementerian/lembaga terkait dan data pembayaran bantuan pemerintah kepada masyarakat (G2P)

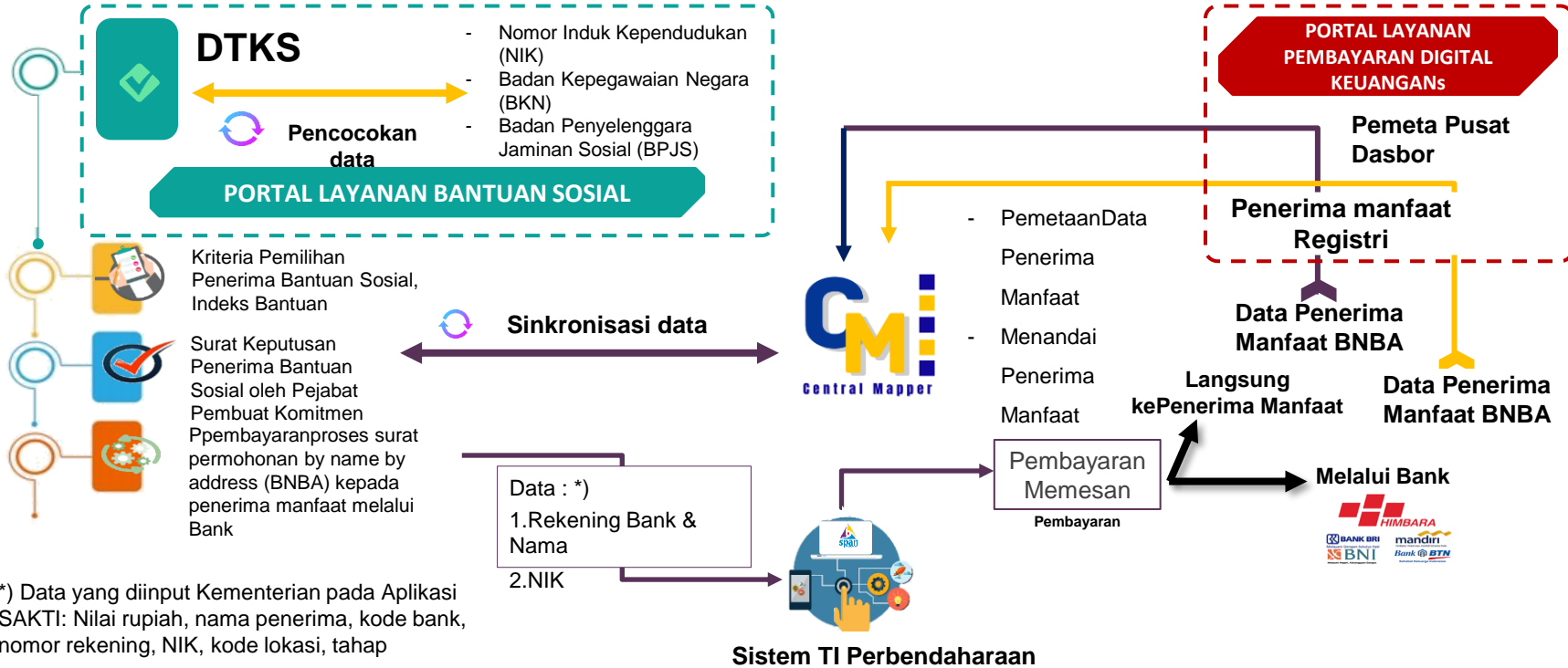
Keuntungan

- Kenyamanan untuk Kementerian untuk mengidentifikasi dan memantau data penerima prospektif
- Ketersediaan database penerima yang telah ditandai sebagai penerima manfaat
- Akurasi penerima manfaat
- Validasi dari populasi data
- Penambahan peserta hanya menggunakan informasi akun di mapper pusat
- Memberikan data pembayaran bantuan sosial kepada Masyarakat/Publik

Sasaran

- ✓ **Peningkatan Kelulusan Penerima Manfaat**
- ✓ **Kemiskinan Menurun**

SKEMA BANTUAN SOSIAL DENGAN CENTRAL MAPPER

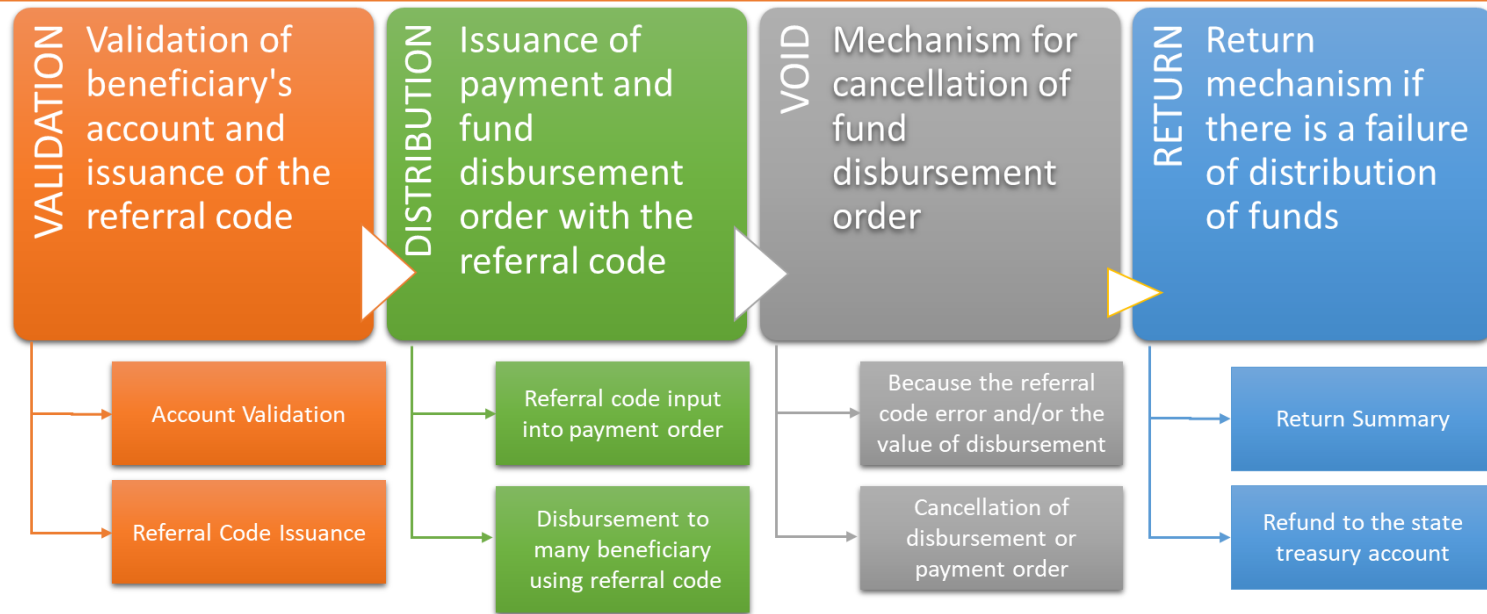


*) Data yang diinput Kementerian pada Aplikasi SAKTI: Nilai rupiah, nama penerima, kode bank, nomor rekening, NIK, kode lokasi, tahap

PEMASOK AFILIASI

Affiliated Supplier:

- Government payment process using the grouping method of many payment beneficiary that have been validated into a referral code.
- A tool to guarantee the sustainability of the data updating process to the Central Mapper.



PERBANDINGAN MEKANISME YANG ADA DENGAN SUPPLIER YANG

YANG ADA

1. Mekanisme yang ada berpotensi membebani data pemasok SPAN, masing-masing penerima manfaat dicatat sebagai data pemasok terpisah sehingga memerlukan penyimpanan data berskala besar.
2. Terdapat tenggang waktu antara penerbitan pencairan dana dengan penyaluran dana bantuan sosial ke rekening penerima apabila menggunakan bank penyalur.
3. Tidak ada data terperinci tentang penerima manfaat.

PEMASOK AFILIASI

1. Proses pembayaran menjadi lebih sederhana karena hanya memerlukan satu kode rujukan yang dibuat untuk mengelompokkan banyak akun penerima yang tervalidasi, sehingga meringankan data pemasok SPAN.
2. Dana bantuan sosial didistribusikan langsung ke rekening penerima manfaat saat perintah pencairan dikeluarkan.
3. Data penerima manfaat secara rinci dicantumkan pada saat pengajuan pembayaran bansos dan langsung memperbarui data penerima manfaat di Central Mapper.

PENGEMBANGAN SUPPLIER AFLIASI

MELAKUKAN PILOT PEMASOK AFLIASI MEKANISME PENYALURAN BANTUAN SOSIAL PERUMAHAN SEJAHTERA TERPADU (RST)



Hasil Evaluasi Penyaluran Bantuan Sosial RST

- Penyaluran bantuan sosial dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok.penerima manfaat data.
- Penyaluran Bantuan Sosial kepadapenerima manfaatpelaporan dilakukan pada hari yang sama dengan tanggal SP2D.
- Transaksi pencairan bansos dapat dipantau seperti halnya penyaluran bansos melalui bank penyalur.
- Untuk memastikan pemanfaatan bantuan sosial oleh penerima manfaat sesuai dengan tujuan program bantuan sosial, pemantauan dan dukungan dari kementerian yang membidangi program bantuan sosial tetap diperlukan.
- Manfaat bantuan sosial RST sangat dirasakan oleh masyarakat, sehingga diperlukan mekanisme penyaluran yang cepat dan ketepatan identifikasi penerima manfaat.
- Uji coba penyaluran bantuan sosial dengan menggunakan *Pemasok Afiliasi* dapat diperluas dengan menambah jumlah penerima manfaat minimal 100 orang dan diterapkan pada jenis bantuan sosial lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.

Saat ini, **uji coba diperpanjang** penyaluran bantuan sosial dengan menggunakan *supplier* afiliasi dilakukan untuk **bantuan sosial**

TANTANGAN

03

TANTANGAN



1 Jumlah penerima bantuan sosial yang dikelola terus meningkat dari waktu ke waktu

Misalnya: 10 juta KPM penerima PKH, 19,8 juta KPM penerima Sembako, 96,8 juta orang untuk PBI JK, dan 20,8 juta orang untuk PIP.

2 Penggunaan Nomor Induk Kependudukan (NIK)

Masih terdapat pencatatan penyaluran bantuan sosial yang tidak menggunakan NIK (Nomor Induk Kependudukan) sebagai dasar penyalurannya.

3

Tingkat perubahan data penerima bantuan sosial

Perubahan data penerima bantuan sosial disebabkan oleh kematian atau penerima manfaat tidak lagi memenuhi kriteria kelayakan.

4

Pemutakhiran data penerima bantuan sosial belum terintegrasi dengan baik dengan data lainnya

seperti jumlah penduduk, ketenagakerjaan, tenaga kerja, dan basis data masing-masing distributor bantuan sosial.

5

Lampiran Data Penerima

Data rinci penerima manfaat saat ini belum sepenuhnya masuk dalam proses pembayaran dana bantuan sosial.



*Kementerian PPN/
Bappenas*



WORLD BANK GROUP

SUPPORTED BY:



Australian Government



KEMAJUAN DAN JADWAL PERKEMBANGAN PUSATPEMETA

TID AK	Aktivitas	September	Oktober				
		Minggu ke 4	Minggu 1	Minggu ke 2	Minggu ke 3	Minggu ke 4	Minggu ke 5
1.	Persiapan Data						
2.	Uji Coba dan Pengaturan						
3.	Meluncurkan						

Saat ini, proses pendataan dan pembersihan data tengah berlangsung, disertai penambahan fitur akses Kementerian/Lembaga pada *dashboard* Central Mapper.